BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dapat digunakan dengan berbagai metode, karena model ini sifatnya mengaitkan isu-isu yang ada dalam masyarakat dan dihubungkan dengan pembelajaran serta dikaitkan dengan teknologi.

Penelitian dan temuan yang dilakukan dalam dua siklus, sebelum siklus dimulai, dilakukan orientasi sebagai studi penjajagan. Hal ini ditujukan untuk situasi asli pembelajaran, menemukan masalah-masalah dalam pembelajaran, sehingga dapat dicarikan jalan keluarnya. Setelah melakukan orientasi dan analisis, maka barulah peneliti merancang pembelajaran pada siklus-siklus yang telah ditetapkan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cisereh I Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan sebagai berikut:

 Penerapan model sains penerapan model sains teknologi masyarakat
(STM) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep perkembangan teknologi transportasi dalam pembelajaran IPS di sekolah

94

dasar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, karena sifat

atau ciri dari pembelajaran ini adalah mengaitkan isu-isu yang ada dalam

masyarakat kedalam pembelajaran serta teknologi yang ada. Melalui

keaktifannya dalam kelompok, siswa dapat berdiskusi mengenai

masalah-masalah yang ada dalam masyarakat dan menceritakannya

kedalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar

dan menumbuhkan karena sifat pembelajaran yang menggunakan STM

ini langsung pada aspek ke<mark>hidupa</mark>n yang dialami oleh siswa sehingga

siswa dapat mengemukakan masalah-masalah yang ada dan siswa juga

dapat memecahkan masalah tersebut. Melalui pembelajaran IPS, siswa

dapat meningkatkan pemahamannya tentang lingkungan disekitarnya.

Pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi transportasi dengan

penerapan model sains teknologi masyarakat (STM) disekolah Dasar

Negeri Cisereh I Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang dapat

meningkatkan aktivitas belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh

berdasarkan data Observasi Aktivitas guru mengalami peningkatan dari

siklus I 50%, pada siklus II 70 % dan pada siklus III 100 %, dan pada

aktivitas belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan, nilai

rata-rata skor aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 35%, pada

siklus II 55%, dan pada siklus III adalah 100%. Dan hasil tes belajar

siswa juga mengalami peningkatan, rata-rata nilai yang diperoleh pada

Ika Djulistianingsih, 2013

PENERAPAN MODEL STM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI DALAM PEMBELAJARAN IPS SD KELAS IV SDN CISEREH

95

pra siklus yaitu 29,65 rata-rata nilai pada siklus I yaitu 51,37, siklus II 71,37 dan rata-rata nilai pada siklus III yaitu 88,96.

B. Saran

Dalam penelitian tindakan kelas ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi para guru

Hendaknya guru tidak terfokus pada satu model atau metode pembalajaran saja misalnya ceramah dan pemberian tugas. Guru dapat mencoba menerapkan model sains teknologi masyarakat (STM) pada semua kelas untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat terus meningkatkan potensi guru-guru sekolah dasar dalam bidang pengajaran melalui pelatihan di masing-masing gugus sekolah, yang membahas metode pembelajaran khususnya model sains teknologi masyarakat.

3. Bagi Para Siswa

Khususnya siswa sekolah dasar agar lebih giat belajar, terutama dalam menyelesaikan masalah perkembangan teknologi transportasi, sehingga dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Rekomendasi

Hasil penelitian ini peneliti rasakan masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam pengalaman penelitian sehingga hasil yang diperoleh belummemberikan sesuatu yang memuaskan, oleh karena itu penulis rekomendasikan agar penelitian dapat dilakukan lebih lanjut.

